

## **Menghitung Harga Pokok Produksi yang Tepat Pada UMKM Amanah Blimbing Wuluh di Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan - Surabaya**

<sup>1</sup>Fauziah, <sup>2</sup>Taudlikhul Afkar, <sup>3</sup>Untung Lasiyono, <sup>4</sup>Noerchoidah

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email Koresponden : [2afkar@unipasby.ac.id](mailto:2afkar@unipasby.ac.id)

---

### **ABSTRAK**

Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat di Dukuh Menanggal Surabaya ini adalah untuk memberikan keterampilan pada UMKM yang tergabung dalam paguyuban Amanah Blimbing Wuluh untuk dapat menentukan harga pokok produksi yang tepat dalam rangka melakukan penjualan produk yang telah diproduksi. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ini adalah keterbatasan pengetahuan mengenai cara menentukan harga pokok produksi sehingga membuat harga jual yang ditentukan hanya berdasarkan harga pasar yang berlaku. Solusi yang diberikan oleh tim yaitu memberikan pengetahuan, pelatihan, dan pendampingan selama lebih-kurang 4(empat) bulan. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai cara menentukan harga pokok produksi, dan hasil pelatihan juga menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menentukan harga pokok produksi meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam menentukan penggunaan full costing atau variabel costing. Selain itu selama pendampingan peserta merasa lebih dekat dan diperhatikan karena merasa diberikan wawasan dan tambahan keterampilan dalam menyusun administrasi sebagai kelengkapan dalam menjalankan bisnis di sektor UMKM.

**Kata Kunci** : harga pokok produksi, UMKM, harga jual

### **ABSTRACT**

*The purpose of implementing community service in Dukuh Menanggal Surabaya is to provide skills to MSMEs who are members of the Amanah Blimbing Wuluh community to be able to determine the right cost of production in order to sell products that have been produced. The problem faced by MSMEs is the limited knowledge of how to determine the cost of production so that the selling price is determined only based on the prevailing market price. The solution provided by the team is to provide knowledge, training, and assistance for approximately 4 (four) months. The results of the implementation show an increased understanding of how to determine the cost of production, and the results of the training also show an increase in skills in determining the cost of production, although there are still some shortcomings in determining the use of full costing or variable costing. In addition, during the mentoring, participants felt closer and cared for because they felt they were given additional insight and skills in preparing administration as a complement in running a business in the MSME sector.*

**Keywords:** *cost of production, MSMEs, selling price*

---

### **PENDAHULUAN**

Harga pokok produksi menjadi sangat penting bagi pengusaha kecil maupun besar yang bergerak dibidang manufaktur karena berhubungan dengan tersedianya bahan-

bahan serta biaya yang digunakan dalam proses produksi. Hal ini tentunya berhubungan dengan anggaran produksi yang harus dibuat agar tidak salah menentukan jumlah produksi (Afkar, 2016). Selain itu harga pokok produksi pada akhirnya akan mempengaruhi penjual dalam menentukan harga jual dari produk yang diperdagangkan (Waryanto & Nasrulloh, 2014). Perlu adanya kehati-hatian dalam menentukan komponen harga pokok produksi karena penjual harus menentukan metode yang digunakan (Fadli & Ramayanti, 2020) seperti metode full costing atau metode variabel costing. Dengan penguasaan keterampilan untuk mengelola keuangan maka akan menunjukkan peningkatan kemampuan UMKM dalam menjaga konsistensi usaha dalam kondisi saat pandemi (Afkar et al., 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Amanah Blimbing Wuluh selain pemasaran, ada juga permasalahan yang berhubungan dengan keuangan seperti dalam menentukan harga jual produknya serta menghitung harga pokok produksi yang benar sesuai dengan pedoman akuntansi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa harga jual dipengaruhi oleh biaya-biaya yang menjadi komponen biaya produksi (Beatrice & Fahmi, 2019) sehingga komponen biaya ini juga akan mempengaruhi laba yang diperoleh (Karyadi et al., 2018), dengan demikian sudah jelas bahwa harga jual suatu produk dipengaruhi oleh harga pokok produksi.

UMKM Amanah Blimbing Wuluh ini sebenarnya sudah berjalan operasionalnya cukup lama dalam penjualan pada jenis makanan yang beberapa UMKM tercatat dalam Sentra Wisata Kuliner di daerah Gayungan Surabaya, selebihnya dilakukan dengan cara catering maupun konsinyasi pada warung-warung terdekat. Meskipun demikian permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menentukan harga pokok produksi menjadi masalah yang cukup serius karena mereka menentukan harga jual produknya menyesuaikan harga pasar sehingga tidak melibatkan perhitungan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi dalam perhitungannya dapat dilakukan dengan metode full costing maupun variabel costing. Sebenarnya harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya produksi yang tentunya akan sama dengan biaya produksi jika tidak ada persediaan barang dalam proses baik awal maupun akhir (Bustani dan Nurlela, 2006). Metode Full costing dapat dilakukan dengan cara menetapkan biaya produksi baik secara tetap maupun variabel, sedangkan metode Variabel costing dapat dilakukan dengan membebankan pada biaya variabel saja dalam perhitungannya (Yuliyanti & Saputra, 2017).

UMKM Amanah Blimbing Wuluh daerah Menanggal Surabaya memang telah melakukan operasional kegiatannya berjualan produk makanan yang dibuatnya serta menentukan harga jual sesuai pengetahuan mereka sendiri namun belum berpedoman pada perhitungan akuntansi secara benar. Para pelaku UMKM masih belum memahami tentang metode menentukan harga pokok produksi, baik secara full costing maupun variabel costing. Kelemahan inilah yang menarik untuk diberikan bantuan berupa sumbangan pemikiran keilmuan mengenai cara menentukan harga pokok produksi yang tepat bagi usaha masing-masing UMKM.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara 3(tiga) tahapan yaitu pertama memberikan penyuluhan atau pemahaman tentang cara menentukan harga pokok produksi yang tepat, tahap kedua dilakukan dengan cara pelatihan untuk melatih keterampilan dalam menentukan harga pokok produksi, tahap ketiga adalah pendampingan selama kurang lebih 4(empat) bulan untuk melihat dan memastikan perkembangan keterampilan UMKM Amanah Blimbing Wuluh dalam mengelola usahanya dengan dibekali menentukan harga pokok produksi.

### **Tahap Pertama**

Tahap pertama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman mengenai cara menentukan harga pokok produksi pada jenis usaha manufaktur. Materi yang diberikan berupa penjelasan mengenai metode full costing dan metode variabel costing dalam menentukan harga pokok produksi. Penjelasan mengenai materi tersebut dilakukan secara bersamaan di lokasi Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya yang diikuti pelaku UMKM sebanyak 15 peserta dan didampingi mahasiswa, serta Dosen sebagai tim pengembang materi pengabdian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa ini karena selanjutnya akan melakukan pendampingan pada UMKM sebagai bentuk pengawasan perkembangan usaha dan keterampilan dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1. Pemberian Materi tentang Harga Pokok Produksi

### **Tahap Kedua**

Tahap kedua adalah memberikan pelatihan kepada seluruh peserta pengabdian masyarakat dari UMKM Amanah Blimbing Wuluh Menanggal Surabaya. Pelatihan yang diberikan adalah mengenai cara menentukan dan menghitung harga pokok produksi dengan metode variabel costing dan full costing. Pelatihan ini diperlukan supaya para peserta tidak salah dalam melakukan perhitungan dalam praktiknya. Pada pelatihan ini para peserta masing-masing didampingi oleh Dosen dan mahasiswa agar tidak terjadi permasalahan dalam melakukan praktiknya. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan kepada para peserta agar memiliki pemateri dan pendamping masing-masing sehingga memudahkan untuk melakukan konsultasi permasalahan mengenai materi yang dibahas.

Pelatihan ini dilakukan di lokasi Kantor Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya karena mengingat tempat masing-masing peserta tidak berjauhan sehingga langsung dikoordinasi oleh Dosen, Mahasiswa, dan izin dari Lurah Dukuh Menanggal untuk mengadakan pelatihan tersebut di Kantor Kelurahan. Hal ini dilakukan karena lebih mudah dalam mengumpulkan para peserta dan tempat yang tersedia juga lebih luas sehingga lebih leluasa Ketika menyampaikan materi pelatihan dan praktik.



Gambar 2. Pelatihan Menentukan Harga Pokok Produksi

### **Tahap Ketiga**

Tahap ketiga dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan pendampingan kepada para peserta yaitu UMKM Amanah Blimbing Wuluh Menanggal Surabaya. Pendampingan ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa yang dilakukan setiap 1(satu) minggu sekali dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan keterampilan para peserta dalam menerapkan perhitungan harga pokok produksi bagi usaha mereka. Pendampingan ini dilakukan dengan berbagai macam metode yaitu dapat dilakukan dengan berkunjung ke rumah, sentra UKM, maupun di Kantor Kelurahan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kerjasama yang sudah dilakukan pihak Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya supaya dapat memberikan pengawasan perkembangan UMKM di Menanggal dan sekitarnya.



Gambar 3. Koordinasi dan Kunjungan ke Rumah



Gambar 4. Pendampingan di Kantor Kelurahan dan di Rumah Peserta

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta program pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas PGRI Adi Buana Surabaya merupakan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tergabung dalam Paguyuban UMKM Amanah Blimbing Wuluh yang berlokasi di Dukuh Menanggal Surabaya. Hasil survey sebelum melaksanakan program pengabdian menunjukkan adanya permasalahan mengenai pemasaran maupun tentang menentukan harga jual produk dimana tentunya bermuara pada penentuan harga pokok produksi. Beberapa UMKM meminta untuk diberikan solusi mengenai pemasaran produknya karena masih kesulitan untuk meningkatkan pendapatannya, namun untuk permasalahan tentang permasalahan sudah dapat dilimpahkan pada tim dosen lainnya yang memiliki kompetensi di bidang pemasaran, oleh karena itu untuk program pengabdian ini lebih fokus pada cara menentukan harga pokok produksi.

Permasalahan yang dialami terkait dengan pemahaman mengenai cara menentukan atau menghitung harga pokok produksi yang tepat untuk masing-masing usaha dapat dijelaskan awalnya dengan penyuluhan atau ceramah. Alasan dilakukan dengan ceramah ini karena seluruh UMKM Amanah Blimbing Wuluh ini belum memahami dan menerapkan cara menghitung harga pokok produksi. Pada awalnya dalam penyampaian

materi, para peserta kesulitan memahami karena yang disampaikan seperti dalam perkuliahan sehingga komunikasi bahasanya kesulitan untuk memahami, oleh karena itu kemudian didesain untuk Bahasa yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Prinsipnya adalah memberikan pemahaman mengenai cara menentukan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variabel costing, supaya dapat menentukan harga jual, karena harga pokok produksi ini mempengaruhi harga jual (Faridah, 2017) dan juga mempengaruhi laba (Karyadi et al., 2018). Sampai beberapa waktu para pelaku UMKM di Menanggal Surabaya sudah memahami secara teori namun masih belum secara prakteknya, oleh karena itu diperlukan pelatihan agar mereka dapat menghitung harga pokok produksi.

Penjelasan yang dilakukan tim dosen mengenai metode full costing dan variabel costing dalam menentukan harga pokok produksi kepada pelaku UMKM sebenarnya telah dilakukan sesuai dengan teori namun belum lengkap jika belum melakukan perhitungan dalam prakteknya. Selanjutnya dilakukan praktek oleh pelaku UMKM untuk menghitung harga pokok produksi baik menggunakan variabel costing maupun full costing. Praktik dalam menentukan harga pokok produksi ini dilakukan di kantor kelurahan dukuh menanggal Surabaya yang dilakukan tim dosen dan dibantu mahasiswa.

Pelatihan mengenai cara menentukan harga pokok produksi yang pertama diberikan untuk metode variabel costing. Sebenarnya waktu praktek ini para pelaku UMKM ini masih kebingungan karena masing-masing dengan istilah variabel costing, maka kami sederhanakan menjadi metode langsung artinya metode perhitungan harga pokok produksi dengan menghitung atau menjumlahkan seluruh biaya-biaya produksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi yaitu seperti biaya bahan baku atau material, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel, perhitungan itu merupakan penjumlahan biaya produksi variabel untuk menghitung harga pokok produksi dengan metode variabel costing (Yuliyanti & Saputra, 2017).

Metode full costing dalam menghitung harga pokok produksi juga diberikan pelatihannya kepada pelaku UMKM Amanah Blimbing Wuluh di Dukuh Menanggal Surabaya. Sepertinya juga sama ketika melakukan perhitungan dengan metode full costing, para pelaku UMKM masih kesulitan dalam memahaminya sehingga tim dosen menyederhanakan dengan nama metode tidak langsung. Komponen yang diperhitungkan dalam metode ini berupa biaya bahan baku atau material, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel dan tetap (Yuliyanti & Saputra, 2017).

Penjelasan dan pelatihan dalam menghitung harga pokok produksi baik dengan metode full costing maupun metode variabel costing sudah diberikan. Selanjutnya tim dosen dan mahasiswa melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk memastikan bahwa mereka sudah dapat menghitung harga pokok produksi dengan benar. Pendampingan ini dilakukan selama kurang lebih 2-3 bulan yang dilakukan setelah pelatihan selesai. Pendampingan ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa baik di kantor kelurahan maupun melakukan kunjungan ke tempat pelaku UMKM seperti di rumah dan lokasi berjualan. Para peserta pengabdian ini merasakan bahwa yang materi yang diberikan sangat membantu dalam proses pengelolaan bisnisnya. Dari beberapa hasil pertemuan melalui pendampingan para pelaku UMKM lebih memilih menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing karena hasil akhirnya dapat

memberikan tambahan pada harga jual lebih tinggi apabila dibandingkan dengan metode variabel costing.

### **DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Dampak positif dari kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa ini berupa kemampuan pengetahuan para pelaku UMKM Amanah Blimbing Wuluh Dukuh Menanggal Surabaya menjadi lebih terbuka ketika diberikan penjelasan mengenai metode perhitungan harga pokok produksi. Apalagi ketika diberikan pelatihan dalam proses menentukan perhitungan harga pokok produksi, para pelaku UMKM ini sangat antusias dalam mengikutinya meskipun sebenarnya perlu penyesuaian dalam menyampaikan dengan Bahasa yang sederhana. Dampak positif juga dirasakan oleh tim dosen dan pelaku UMKM karena dilakukan pendampingan dalam mengelola UMKM tersebut, dimana selama pendampingan tim dosen juga berkunjung ke lokasi masing-masing peserta, namun juga ada yang dilakukan di kantor kelurahan dengan membawa hasil produksinya dan hasil perhitungannya.

Manfaat dari kegiatan program pengabdian masyarakat ini bagi tim dosen adalah untuk memenuhi kewajiban dalam menjalankan tugas sebagai dosen dan memberikan tambahan pengetahuan dalam mengelola usaha bagi para pelaku UMKM Amanah Blimbing Wuluh melalui perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Sedangkan bagi pelaku UMKM bermanfaat menambah wawasan bahwa sebuah bisnis harus dibangun dengan berbagai macam strategi dan penguasaan terhadap segala bentuk yang berhubungan dengan konsep bisnis yaitu untuk mendapatkan laba, sehingga komponen-komponen untuk dapat menjaga kelangsungan bisnis harus dipahami dan diperhitungkan dengan cermat sehingga tidak salah dalam melakukan perhitungan dan evaluasi pada masa mendatang.

### **SIMPULAN**

Pelaku UMKM Amanah Blimbing Wuluh memperoleh pengetahuan tentang melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan variabel costing. Setelah melakukan praktikum dalam melakukan perhitungan maka yang sesuai digunakan untuk pelaku UMKM di daerah Dukuh Menanggal lebih baik menggunakan metode full costing karena penggunaan metode tersebut terdapat selisih lebih tinggi dibandingkan dengan metode variabel costing. Ketepatan dalam perhitungan harga pokok produksi tergantung metode yang digunakan, untuk metode variabel costing maka menggunakan biaya bahan baku atau material, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel, sedangkan untuk metode full costing yaitu biaya bahan baku atau material, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel dan tetap.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Tim Dosen Akuntansi dan Manajemen serta Mahasiswa, Perangkat Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Selain itu terima kasih juga kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana yang telah memberikan bantuan pendanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2016). *Penganggaran Bisnis*. Adi Buana University Press.
- Afkar, T., Widodo, U. P. W., Utomo, S. P., Suhardiyah, M., & Kurniawan, W. O. (2021). Perencanaan Keuangan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9.
- Beatrice, C., & Fahmi, A. (2019). Analisis Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Produk Pada Perusahaan. *Prosiding, November 2015*, 1–8. [https://www.researchgate.net/profile/Arief-Fahmie-2/publication/332960693\\_ANALISIS\\_PENGARUH\\_HARGA\\_POKOK\\_PRODUKSI\\_TERHADAP\\_PENENTUAN\\_HARGA\\_JUAL\\_PRODUK\\_PADA\\_PERUSAHAAN/links/5cd39a38a6fdccc9dd96bde5/ANALISIS-PENGARUH-HARGA-POKOK-PRODUKSI-TERHADAP-PENENTUAN-](https://www.researchgate.net/profile/Arief-Fahmie-2/publication/332960693_ANALISIS_PENGARUH_HARGA_POKOK_PRODUKSI_TERHADAP_PENENTUAN_HARGA_JUAL_PRODUK_PADA_PERUSAHAAN/links/5cd39a38a6fdccc9dd96bde5/ANALISIS-PENGARUH-HARGA-POKOK-PRODUKSI-TERHADAP-PENENTUAN-)
- Fadli, I., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu ). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Faridah, E. (2017). Pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual pada perusahaan peleburan aluminium cap elang mas. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 57–69.
- Karyadi, Setiawan, E., & Dewi, S. (2018). Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Laba Pada PT. Sempurna Indah Multi Nusantara. *Jurnal Ekbis (Ekonomi & Bisnis)*, 6(1), 1–8. <https://journal.piksi.ac.id/index.php/EKBIS/article/view/98>
- Waryanto, R. B. D., & Nasrulloh. (2014). Pengaruh Penentuan Harga Pokok Produksi terhadap Harga Jual pada Industri Krupuk (Studi Kasus di UD. INUN JAYA Sampang). *Majalah Ekonomi*, XVIII(2), 109–119. [http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah\\_ekonomi/article/view/1185/996](http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/majalah_ekonomi/article/view/1185/996)
- Yuliyanti, Y., & Saputra, R. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 229–236. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/642>
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2006. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Graha Ilmu